

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS
VIII B SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN**

2013 / 2014

JURNAL BUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

MARHENDRA

A 210090167

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djumali, M. pd

NIP/NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Marhendra

NIM : A 210090167

Program Studi : FKIP / Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS VIII B SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian dipersetujui dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2014

pembimbing



(Drs. Djumali, M. pd)

NIP/NIK : 144

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGUNAKAN METODE *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS

VIII B SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN

2013 / 2014

Marhendra, A 210 090 167, Jurusan Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan belajar ekonomi pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit Boyolali melalui strategi *Peer Lessons*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit Boyolali yang berjumlah 30 siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan tehnik observasi, wawancara, dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data, penyusunan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data keaktifan belajar siswa sebelum tindakan sebesar 21,24%. Sedangkan dari hasil penerapan strategi *Peer Lessons* pada siklus I meningkat sebesar 40,83%, siklus II mengalami peningkatan menjadi 75,41%. Sedangkan untuk belajar siswa sebelum tindakan sebesar 63,33%, pada siklus I sebesar 73,33% dan siklus II sebesar 86,66%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan keaktifan dan belajar ekonomi pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci : *Peer Lessons*, Keaktifan Belajar, Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pada saat ini pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat mendapatkan informasi dengan melimpah, mudah dan cepat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran. kegiatan belajar mengajar yang melahirkan unsur-unsur manusiawi adalah sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran menurut istilah psikologi menyangkut segi pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman sensoris atau indrawi. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar. Kegiatan proses belajar mengajar keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik.

SMP N 2 Sawit merupakan salah satu bagian dari pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru masih mendominasi penggunaan model ceramah. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru memberikan materi, masih ada siswa yang mengobrol dengan temannya. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII B SMP N 2 Sawit masalah yang dihadapi guru masih rendah terbukti dari 30 siswa hanya 21,24% tingkat keaktifan belajar siswa, sedangkan hasil belajar siswa 63,33% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa yang rendah mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Kenyataan diatas menunjukkan bahwa pencapaian hasil dalam pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan kurang optimal, sehingga diperlukan

perbaikan untuk mendorong siswa aktif mengikuti pembelajaran ekonomi. Adapun upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar tersebut adalah dengan menoreapkan strategi *Peer Lessons*. Strategi *Peer Lessons* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan sehingga tercipta suasana belajar yang hidup, aktif, kreatif. Menurut pendapat Menurut Zaini dkk. (2008:54) strategi *Peer Lessons* yaitu “strategi ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”.

Tujuan penelitian merupakan titik puncak untuk merealisasikan keaktifan yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan dengan jelas. Pada penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dengan penerapan strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada siswa kelas VIII B SMP N 2 Sawit, Tahun Ajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

Menurut Sriyono dkk. (1992:75) “keaktifan adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:23) dituliskan “Aktifitas aktifitas diartikan sebagai kegiatan, kesibukan”. Dalam pembelajaran aktif siswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dimilikinya tetapi siswa juga mendapatkan pengetahuan dengan keterlibatan mereka secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini keaktifan dapat dilihat dari : Keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, Keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi, Keaktifan siswa dalam pembuatan tugas kelompok, Keaktifan siswa dalam memberikan tanggapan atas jawaban kelompok lain, Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan.

Hasil belajar ekonomi Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:101)” Hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Mata pelajaran Ekonomi Menurut Dasim Budimansyah (2003:1) Ilmu ekonomi merupakan “ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi”.

Strategi peer lessons Menurut Silberman, (2007:173) *Peer Lessons* adalah “Strategi yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas. Peer Lesson merupakan strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit, Boyolali yang dilaksanakan sejak bulan Oktober. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit, Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga penelitian ini bersifat kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi pelajaran da kelas sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Apabila dalam pelaksanaannya masih kurang berhasil maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

Prosedur penelitian Menurut Arikunto dkk. (2006:16-20) model penelitian tindakan kelas adalah: “secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi”.

Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif yang terdiri dari :

1. Keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran ekonomi.
3. Kinerja guru peneliti dalam pembelajaran.
4. Tanggapan siswa mengenai strategi pembelajaran yang digunakan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, evaluasi.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti selama penelitian adalah berupa :

1. lembar observasi.
2. Daftar wawancara dengan guru sebelum tindakan.
3. Daftar nama siswa dan keaktifan siswa.
4. Pedoman observasi
5. Catatan observasi
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator Pencapaian dalam PTK ini berupa peningkatan keaktifan dan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII B SMP N 2 Sawit, yang diharapkan ada peningkatan 75%.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan, membandingkan antara siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keaktifan Belajar

1. Keaktifan Belajar Sebelum Tindakan

Data keaktifan belajar siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit, Boyolali diperoleh data hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum tindakan yang diperoleh bahwa dari siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah sebesar 63,33%, siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 6,66%, siswa yang aktif mengemukakan pendapat 13,33%, aktif dalam kegiatan diskusi 6,66%, siswa yang aktif dalam membuat tugas kelompok 0%, siswa yang aktif memberi tanggapan dari kelompok lain

13,33%, siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran 53,33%, dan siswa yang bersedia membantu sesama selama pembelajaran 13,33%.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi siklus I siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru adalah sebesar 76,66%, siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 13,33%, siswa yang aktif mengemukakan pendapat 23,33%, aktif dalam kegiatan diskusi 73,33%, siswa yang aktif dalam membuat tugas kelompok 53,33%, siswa yang aktif memberi tanggapan dari kelompok lain 26,66%, siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran 73,33%, dan siswa yang bersedia membantu sesama selama pembelajaran 40%.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil observasi siklus II siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru adalah sebesar 100%, siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 66,66%, siswa yang aktif mengemukakan pendapat 70%, aktif dalam kegiatan diskusi 90%, siswa yang aktif dalam membuat tugas kelompok 83,33%, siswa yang aktif memberi tanggapan dari kelompok lain 63,33%, siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran 73,33%, dan siswa yang bersedia membantu sesama selama pembelajaran 56,66%.

Hasil Belajar Siswa

1. Hasil belajar siswa Sebelum Tindakan kelas

Data hasil belajar siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit, sebelum tindakan kelas diperoleh daftar nilai ekonomi siswa sebelum tindakan kelas dilakukan. Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Dari data tersebut diperoleh keterangan bahwa nilai siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 19 siswa dari 30 jumlah siswa adalah (63,33%).

2. Tindakan Kelas Siklus I

Data hasil belajar siklus I diperoleh dari latihan sosial secara mandiri. Adapun hasil belajar ekonomi siswa pada siklus I yang memperoleh nilai mencapai KKM adalah 22 siswa (73,33%).

3. Tindakan Kelas Siklus II

Adapun hasil belajar ekonomi siswa pada siklus II yang memperoleh nilai mencapai KKM adalah 26 siswa (86,66%).

Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Keaktifan Belajar

Indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk mengetahui peningkatan keaktifan pada mata pelajaran ekonomi disini adalah siswa yang memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa aktif mengemukakan pendapat, siswa aktif dalam kegiatan diskusi, siswa aktif dalam membuat tugas kelompok, siswa aktif dalam memberikan tanggapan atas jawaban kelompok lain, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa bersedia membantu sesama yang kesulitan selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar ekonomi dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator berikut: 1) Siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan 63,33%, Siklus I 76,66%, Siklus II 100%. 2) Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan sebelum Siklus 6,66%, Siklus I 13,33%, Siklus II 66,66%. 3) Siswa aktif mengemukakan pendapat sebelum siklus 13,33%, Siklus I 23,33%, Siklus II 70%. 4) Siswa aktif dalam kegiatan diskusi sebelum tindakan 6,66%, Siklus I 73,33%, Siklus II 90%. 5) Siswa aktif dalam membuat tugas kelompok sebelum Siklus 0%, Siklus I 53,33%, Siklus II 83,33%. 6) Siswa aktif dalam memberikan tanggapan atas jawaban kelompok lain sebelum Siklus 13,33%, Siklus I 26,66%, Siklus II 63,33%. 7) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sebelum siklus 53,33%, Siklus I 73,33%, Siklus II 73,33%. 8) siswa bersedia membantu sesama yang kesulitan selama proses pembelajaran sebelum

Siklus 13,33%, Siklus I 40%, Siklus II 53,66%. Dan hasil belajar siswa sebelum tindakan sebesar 63,33 %, siklus I 73,33%, Siklus II 86,66%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa selama penerapan strategi *Peer Lessons* sebelum tindakan 21,24%, pada siklus I sebesar 40,83%, pada siklus II sebesar 75,41%.

b. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama penelitian, siswa yang nilainya mencapai KKM sebelum siklus sebanyak 16 siswa (63,33%), pada siklus I sebanyak 22 siswa (73,33%), pada Siklus II seanyak 26 siswa (86,66%).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari rangkaian putaran penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

1. Penerapan Strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan keaktifan dan belajar ekonomi.
2. Keaktifan belajar siswa meningkat melalui strategi pembelajaran *Peer Lessons*.
3. Belajar Ekonomi siswa meningkat melalui strategi pembelajaran *Peer Lessons*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan penerapan strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan keaktifan dan belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII E MTs Muhammadiyah Blimbing Tahun Ajaran 2012/2013.

Implikasi

1. Memperoleh gambaran yang jelas dengan penerapan strategi *Peer Lessons* untuk meningkatkan keaktifan dan belajar Ekonomi siswa.

2. Menunjukkan bahwa menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif salah satunya *Peer Lessons* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan belajar Ekonomi.

DARTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung: Ganesindo.

Miles, B. Mathew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.

Silberman. 2007. *Prosedur Penerapan Strategi Peer Lessons*. Depok: Pustaka Insanasi Mandiri.